

Pengadaan Sekolah Alam Untuk Meningkatkan Minat Anak-Anak Dusun Tanrang, Tallasa, dan Tallasa Baru Dalam Bidang Biologi

Farah Umainah Inggit¹, Fadel Muhammad Syachreza², Hotna Palabiran³, Jihan Jauhari⁴
Prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

[¹farahinggit2@gmail.com](mailto:farahinggit2@gmail.com), [²fadel.syach@gmail.com](mailto:fadel.syach@gmail.com) [³hotnaonnap@gmail.com](mailto:hotnaonnap@gmail.com),

[⁴jihanjauhari294@gmail.com](mailto:jihanjauhari294@gmail.com)

ABSTRAK

Anak-anak merupakan aset generasi penerus bangsa yang perlu mendapat dorongan dan didikan yang tepat sejak dini. Anak-anak memiliki perkembangan otak yang begitu pesat oleh karena itu melekat sifat/rasa ingin tahu terhadap apa yang terjadi terutama pada kejadian-kejadian alami yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Tercapainya pendidikan yang layak dan merata sudah menjadi permasalahan di Dusun Tanrang, Tallasa, dan Tallasa baru. Salah satu program kerja yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu pengadaan sekolah alam dengan metode memperkenalkan kekayaan hayati dan memberi praktikum sederhana terkait dengan kejadian-kejadian alami yang terjadi di alam yang dikemas dalam suatu pengajaran ceria yang tidak membosankan. Pengadaan sekolah alam dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi anak-anak untuk mencari tahu dan mendapat jawaban atas kejadian-kejadian alami yang terjadi dengan melihat aspek partisipasi anak-anak yang bergabung dan menyadari bagaimana peran ilmu biologi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *sekolah alam, praktikum sederhana, kekayaan hayati*

ABSTRACT

Children as assets of the nation's next generation need to get the right encouragement and education from an early age. Children have brain development that is so rapid because of that inherent nature/curiosity and high curiosity about what happens, especially in natural events that occur in the daily environment. Achieving decent and equitable education has become a problem in the hamlets of Tanrang, Tallasa, and New Tallasa. One of the work programs implemented for this problem is the procurement of a nature school with methods of introducing biological wealth, and providing simple practicals related to natural events that occur in nature accompanied by teaching methods that are not boring. The purpose of this work program is to increase children's interest in learning and motivation to find out and get

answers to natural events that occur by looking at aspects of the participation of children who join and realize how the role of biological sciences in everyday life.

Keywords : *Nature school, simple practicum, Biological Wealth*

PENDAHULUAN

Dusun Tanrang, Tallasa, dan Tallasa baru merupakan dusun yang terletak di salah satu desa bernama Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Ketiga dusun ini berada jauh diatas pegunungan, dari total tujuh dusun yang berada di jalan poros maros-bone dan termasuk kedalam kawasan Desa Samangki. Karena letaknya yang jauh dari keramaian, akses internet dan pencahayaan yang tidak stabil, serta akses jalan menuju ketiga dusun ini terbilang rumit membuat ketiga dusun ini tergolong dusun yang tertinggal. Ketertinggalan desa sangat mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat terutama di bidang pendidikan. Anak-anak yang berada di ketiga dusun ini tidak merasakan sentuhan pendidikan yang merata dikarenakan jarak rumah ke sekolah yang sangat jauh dan terhalang oleh jaringan apabila melaksanakan pembelajaran secara daring.

Anak-anak merupakan pilar negara yang menjadi aset bagi negara. Pendidikan sejak dini sangat diperlukan untuk mengembangkan pemikiran anak-anak dan menjadi jembatan untuk meraih cita-cita. Mendapatkan pendidikan yang layak merupakan hak seluruh warga negara indonesia. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengajar dan diajar dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dair pengjar dan yang diajar akan mendapatkan pengetahuan. Pendidikan dapat diperoleh dalam cara yang beragam dan luas, diantaranya dapat melalui penglihatan, pendengaran, pengalaman, perbuatan dan keadaan seseorang. Rendahnya kualitas pendidikan di ketiga dusun ini dapat menyebabkan sumber daya manusia didaerah ini tidak dapat bersaing dengan masyarak luas dan akan berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah yang memiliki wewenang.

Pengadaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa pada masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai cara, salah satunya dengan membagi ilmu yang telah diperoleh baik secara akademik maupun non akademik kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan wajib diperguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan dan mengimplementasikan apa yang telah diperoleh selama perkuliahan kedalam ruang lingkup yang lebih luas agar tercipta kesadaran dan daya guna masyarakat dalam kehidupannya. Pengadaan sekolah alam merupakan salah satu perwujudan pengabdian mahasiswa dengan

tujuan memberi motivasi dan pemahaman anak-anak yang sebagai generasi penerus bangsa terhadap kejadian-kejadian alam disamping itu akan tertanam rasa bersyukur ke pencipta ketika melihat kekayaan hayati yang ada disekelilingnya.

Sekolah alam sendiri merupakan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan diruangan terbuka (jika kondisi memungkinkan). Tujuannya untuk mengembangkan pemikiran anak-anak dan memotivasi untuk mencari tahu jawaban atas pertanyaan dari kejadian-kejadian mengumpulkan dan memecahkan masalah-masalah dalam bentuk pertanyaan di dialam. Pembelajaran dengan model ini akan mengarahkan anak-anak berpikir saintis melalui praktikum sederhana yang mengajaknya untuk memiliki daya pikir yang lebih tinggi serta mengumpulkan dan memecahkan masalah-masalah pertanyaan yang ada di pikiran anak-anak. Kegiatan pembelajaran sekolah alam dilakukan dengan cerita agar memudahkan anak-anak mencerna materi yang diampaikan dan juga mencegah munculnya rasa bosan. Wahyudi (2012) mengemukakan bahwa pengaitan masalah aktual di alam dengan materi pelajaran akan membuat anak yang memiliki tingkat kecerdasan normal dan yang berada dibawah rata-rata menjadi lebih mudah memahami apa yang disampaikan.

METODE KEGIATAN

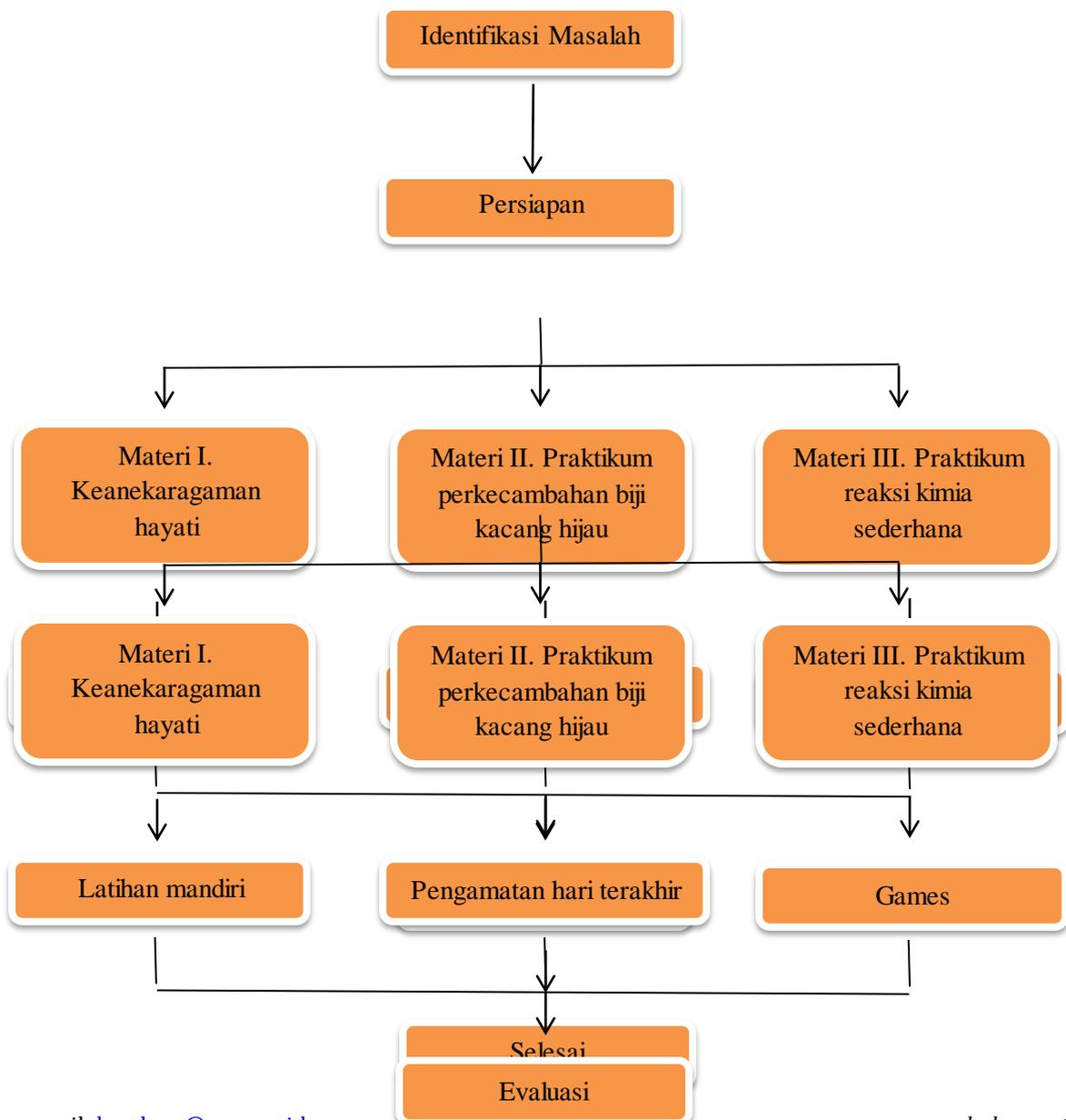
Pelaksanaan program sekolah alam ini dilakukan di SDN 176 Inpres TALLASA yang mencakup anak-anak di tiga dusun yaitu dusun Tallasa, Tallasa baru dan Tanrang. Metode yang dilakukan yaitu memberi pengajaran secara langung disekitar halaman sekolah dengan materi kekayaan hayati yang disertai dengan praktikum-praktikum sederhana yang akan mendorong anak-anak memiliki pola pikir yang lebih tinggi. Adapun bahan dan alat yang digunakan pada 3 materi yaitu:

1. Materi kenekaragaman hayati mencakup gambar aneka macam tumbuhan dan bagian-bagiannya.
2. Materi praktikum perkecambahan kacang hijau yaitu: kardus berukuran besar, botol plastik, kapas, biji kacang hijau, dan air secukupnya.
3. Materi praktikum reaksi kimia sederhana: botol kaca bekas, balon, cuka dapur, backing soda,

Tahapan kegiatan yang dilakukan terdiri atas beberapa langkah. Pada hari pertama diberikan materi pengenalan keankaragaman hayati. Anak- anak di beri materi dan contoh gambar yang menjelaskan perbedaan antara tumbuhan monokotil dan dikotil, setelah terpahami kemudian anak-anak diarahkan untuk menjelaskan dan menunjukkan tumbuhan yang tergolong monokotil/dikotil yang ada di sekitarnya. Hari kedua diberikan materi tentang perkecambahan biji kacang hijau, langkah yang dilakukan yaitu mengarahkan anak-anak

untuk mengisi dua botol plastik dengan sedikit air dan kapas serta beberapa biji kacang hijau, lalu diletakkan di dua tempat berbeda. Botol pertama diempatkan yang terkena cahaya, dan botol kedua di tutup dengan kardus, lalu diamati dan dibandingkan pertumbuhannya setelah tiga hari. Pada hari ke tiga diberikan materi reaksi kimia sederhana. Langkah yang dilakukan yaitu mengarahkan anak-anak mengisi botol kaca dengan cuka lalu balon diisi backing soda, kemudian mulut balon diletakkan dimulut botol dan backing soda dituang kedalam botol.

Kegiatan sekolah alam ini dilakukan atas persetujuan pemerintah setempat dan pihak dari sekolah. Adapun gambaran metode dari pelaksanaan kegiatan ditampilkan dalam diagram gambar 1.



Gambar 1. Diagram Kegiatan

HASIL & PEMBAHASAN

Program kerja KKN Sekolah Alam pada dasarnya merupakan sekolah yang dilaksanakan di alam. KKN berlangsung pada tanggal 24 Juni dan berakhir pada tanggal 24 Agustus 2021. Setelah melakukan observasi yang dilakukan pada dusun Tanrang, Tallasa, dan Tallasa baru, permasalahan yang didapatkan yaitu pendidikan yang sangat tertinggal jauh dikarenakan kurangnya tenaga pendidik, jaringan dan akses jalan menuju ke sekolah sangat kurang memadai yang mengakibatkan proses belajar dan mengajar pada sekolah SDN 176 Inpres TALLASA sangat jauh dari kata layak. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Reguler UNM desa samangki berinisiatif melaksanakan sekolah alam di SDN 176 Inpres TALLASA. Sekolah alam lebih menekankan terhadap sikap, minat dan tingkah laku anak-anak. Model pembelajaran yang dilakukan sifatnya mengkhususkan mengutamakan karakter anak-anak melalui praktikum biologi sederhana yang diluar ruang kelas dan proses pengajaran dilakukan di teras kelas dan lapangan sekolah serta menyatu dengan alam. Anak-anak belajar mengenai ilmu pengetahuan alam langsung dari lingkungan sekitar mereka.

Setelah melakukan dan melaksanakan sekolah alam pada sekolah SDN 176 Inpres TALLASA hasil dari sekolah alam ini memberikan kesan pada anak-anak berupa :

1. Interaksi anak-anak dan pengajar dalam proses belajar mengajar

Menurut Fahri (2019), dalam proses belajar – mengajar antara siswa dan pengajar harus ada interaksi sosial yang terjalin. Pengajar sudah seharusnya mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswanya. Maka dari itu kami berusaha untuk menjalin interaksi sosial dengan seluruh siswa yang ikut serta dalam kegiatan praktikum ini. Salah satu hal yang penting dalam keberhasilannya pengajaran adalah prosesnya. Inti dalam proses pembelajaran adalah interaksi antar pengajar dan peserta didik, begitu pula sebaliknya. Kami mengadakan games disela-sela pengajaran, hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan menambah interaksi antara siswa dan pengajar. Games yang dilakukan tentu saja masih memiliki

hubungan dengan pelajaran serta diadakan hadiah bagi siswa yang menang, sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar lebih.

2. Minat dan sikap anak-anak dalam bidang biologi

Interaksi sosial yang terjalin baik antara pengajar dan siswa dapat membangun minat belajar siswa. Menurut Hasyim (2018), minat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses serta pencapaian hasil belajar. Tidak adanya daya tarik bagi siswa dapat menyebabkan keengganan siswa dalam belajar. Keberhasilan dalam proses belajar – mengajar bergantung pada kemampuan pengajar dalam mengembangkan model serta metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar maka penerapan model pembelajaran yang menarik sangat perlu diperhatikan. Maka dari itu kami berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN 176 Inpres TALLASA terutama dalam bidang biologi dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis praktikum sederhana yang dilakukan langsung di alam.

Siswa-siswa SDN 176 Inpres TALLASA menunjukkan besarnya minat belajar mereka dengan metode praktikum sederhana ini. Selain menarik, metode ini juga dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan hanya diberi materi berupa teori saja. Hal ini tentu saja dapat membangun minat siswa dalam belajar biologi. Metode praktikum sederhana ini bukan hanya menarik dan mudah dipahami bagi siswa namun metode ini juga merupakan hal baru bagi siswa di SDN 176 Inpres TALLASA.

3. Pengetahuan anak-anak setelah proses belajar mengajar

Interaksi yang baik serta metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu siswa menambah pengetahuan. Setelah melakukan praktikum sederhana siswa di SDN 176 Inpres TALLASA mendapatkan pengetahuan baru dalam bidang ilmu biologi. Hal ini dibuktikan dengan melakukan latihan mandiri dan evaluasi dari materi yang telah diajarkan. Siswa – siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan sangat baik. Metode praktikum sederhana mampu menarik perhatian serta meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Kelebihan dalam metode ini, yaitu siswa dapat percaya diri atas kebenaran atau berdasarkan dari kesimpulan hasil percobaan.

Adapun Pemberian Materi Yang Diberikan

Pemberian materi mengenai keanekaragaman hayati para siswa diberikan pemahaman mengenai perbedaan tumbuhan monokotil dan dikotil berdasarkan morfologinya secara langsung di alam dengan memberikan contoh tumbuhan melalui media gambar dan tumbuhan hidup. Siswa dapat menangkap materi dengan lebih baik saat diajarkan dengan bantuan media gambar maupun tumbuhan hidup dibandingkan hanya dijelaskan tanpa diberi contoh. Setelah

pemberian materi, siswa ditunjuk untuk mendeskripsikan ciri – ciri serta contoh dari tumbuhan monokotil dan dikotil. Adapun perbedaan dari tumbuhan monokotil dan dikotil berdasarkan morfologi yang diajarkan kepada siswa, yaitu:

1. Akar

Akar pada tumbuhan monokotil merupakan akar serabut, sedangkan pada tumbuhan dikotil merupakan akar tunggang.

2. Batang

Batang pada tumbuhan monokotil tidak bercabang, sedangkan pada tumbuhan dikotil batangnya memiliki cabang.

3. Daun

Tumbuhan monokotil umumnya memiliki pertulangan daun sejajar dan memiliki pelepah, sedangkan tumbuhan dikotil umumnya memiliki pertulangan daun menyirip atau menjari dan tidak memiliki pelepah.

4. Keping biji

Tumbuhan monokotil merupakan tumbuhan dengan biji berkeping satu, sedangkan tumbuhan dikotil merupakan tumbuhan biji berkeping dua.

Pemberian materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan contoh tumbuhan hidup langsung di alam dapat meningkatkan minat dan antusias siswa untuk belajar lebih dalam di bidang ilmu biologi.



Gambar 2. Pemberian Materi Perbedaan Monokotil dan Dikotil

Praktikum perkecambahan biji kacang hijau diberikan kepada siswa SDN 176 Inpres TALLASA agar siswa dapat mengamati proses pertumbuhan kacang hijau yang diberikan dua perlakuan berbeda. Perlakuan pertama yaitu diletakkan di tempat yang terang, perlakuan kedua yaitu diletakkan di tempat gelap. Para siswa diarahkan untuk membuat media tanam berupa kapas yang diletakkan di dalam botol plastik. Setelah media tanam selesai para siswa kembali diarahkan untuk meletakkan biji kacang hijau sebanyak 5 biji untuk tempat terang dan 5 biji untuk tempat gelap dengan diberi jarak antar biji satu dan biji lainnya. Para siswa kemudian memberikan air secukupnya di kapas agar biji kacang hijau tidak kekeringan. Siswa diberikan materi mengenai perbedaan perlakuan yang diberikan pada biji kacang hijau.

Perbedaan perlakuan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa adanya pengaruh cahaya matahari terhadap pertumbuhan tumbuhan. Biji kacang hijau yang diberikan perlakuan di tempat terang menunjukkan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan biji kacang hijau di tempat gelap. Menurut Ningsih (2019), tumbuhan yang berada di tempat gelap dapat tumbuh lebih cepat dibandingkan di tempat yang terang, namun batang tumbuhan akan menjadi kurus dan berwarna pucat dengan daun yang menggulung. Pada tempat yang gelap hormon auksin akan merangsang pemanjangan sel – sel sehingga dapat tumbuh lebih panjang, namun pada tempat terang hormon auksin akan rusak sehingga pertumbuhannya melambat.

Antusias siswa dalam melaksanakan praktikum perkecambahan biji kacang hijau sangat besar. Selain menerima pengetahuan baru, siswa juga dapat merasakan pembelajaran dengan metode baru, yaitu praktikum sederhana sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Meskipun dalam keadaan terbatas seperti akses menuju ke sekolah yang terbilang cukup jauh dari rumah – rumah yang berada di lingkungan ketiga dusun ini, siswa – siswa di SDN 176 Inpres TALLASA menunjukkan besarnya minat belajar dengan metode praktikum sederhana.



Gambar 3. Praktikum Perkecambahan Kacang Hijau

Materi praktikum reaksi kimia sederhana dilaksanakan agar siswa dapat memahami reaksi – reaksi kimia yang terjadi di lingkungan sekitar. Salah satu contoh reaksi kimia yang dapat dilakukan dengan metode sederhana adalah reaksi asam cuka dengan baking soda. Praktikum sederhana ini dilakukan dengan menggunakan botol bekas, balon, asam cuka, dan baking soda. Asam cuka yang dicampurkan dengan baking soda di dalam botol akan bereaksi dan menghasilkan gas karbondioksida. Gas karbondioksida ini akan mendorong permukaan balon dari dalam sehingga balon akan merenggang dan membesar. Siswa SDN 176 Inpres TALLASA dapat memahami dengan baik reaksi yang terjadi saat asam cuka bertemu dengan baking soda dan menghasilkan gas karbondioksida. Minat belajar siswa dengan metode praktikum sederhana sangat besar, sehingga dapat membantu proses pembelajaran di SDN 176 Inpres TALLASA yang terbilang cukup tertinggal disebabkan akses menuju ke sekolah cukup sulit dan jauh bagi guru – guru yang mengajar.



Gambar 4. Praktikum reaksi kimia sederhana

SARAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang dilakukan dari sekolah alam dapat disimpulkan bahwa, program Kerja KKN-KP UNM Mahasiswa Jurusan Biologi dalam bentuk pengabdian terhadap masyarakat tepatnya yang berada di Desa Samangki, Kec. Simbang, Kab Maros, Sulawesi Selatan telah dilakukan sekolah alam di SDN 176 Inpres TALLASA yang mencangkup anak-anak di tiga dusun yaitu dusun Tallasa, Tallasa baru dan Tanrang. Dimana sekolah alam merupakan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan diruangan terbuka, dengan harapan proses pembelajaran terhadap siswa-siswi di SDN 176 Inpres TALLASA dapat mengembangkan pola pemikiran anak-anak terhadap suatu lingkungannya dan memberikan beberapa pemahaman materi dengan pengadaan praktikum sederhana.

Pelaksanaan sekolah alam dilakukan untuk mengembangkan minat anak-anak dalam proses pembelajaran pada bidang biologi. Proses pembelajaran dilakukan pada luar ruangan dengan menekankan pemberian pengalaman langsung dengan mengembangkan pola pikir anak-anak dan memahami alam sekitar secara alami mengkhususkan serta mengutamakan karakter anak-anak melalui praktikum biologi sederhana yang dilakukan diluar ruang kelas agar menyatu dengan alam. Anak-anak diberi beberapa evaluasi dengan pengulangan materi yang diberikan berupa kuis tanya jawab agar lebih meningkatkan interkasi anak-anak dalam mengembangkan pengetahuan yang diterima serta minat dan bakat dalam pemberian materi pada sekolah alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, Muhammad Hasyim., dan Tambunan, Muhammad Iqbal H. 2018. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*. Vol 1(2): 109-115.
- Fahri, Lalu Moh., dan Qusyairi, Lalu A. Hery. 2019. Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*. Vol 7(1): 149-166.
- Wahyudi. 2012. *Tinjauan Spek Budaya Pada Pembelajaran IPA : Pentingnya Kurikulum IPA Berbasis Kebudayaan Lokal*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Depdiknas.